

Evaluasi Kelayakan Bisnis Berbasis Teknologi Pada Usaha Kecil Menengah Kelompok Amanah Dukuh Menanggal Surabaya

Yitno Utomo ¹, Djoko Adi Walujo ²

^{1,2} Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Jl. Dukuh Menanggal XII/4 Surabaya

yitnou@yahoo.com

ABSTRAK

UKM Kelompok Amanah di Kelurahan Dukuh Menanggal merupakan UKM yang sudah terdaftar dan menjadi UKM binaan Dinas Koperasi serta menjadi peserta unggulan Pahlawan Ekonomi gelaran Pemkot Surabaya. Tujuan penelitian ini merupakan evaluasi kelayakan bisnis dari aspek teknologi dan aspek finansial. Populasi dari UKM Amanah sebanyak 27 UKM sedangkan Sampel yang diteliti sebanyak 1 UKM dengan menggunakan *purposive sampling* yang ditujukan pada UKM Berkah yang sudah memiliki sertifikat PIRT. Analisa data menggunakan *odd ratio* dan NPV, Profitability Index, Payback Period, ARR. Hasil Analisa data penelitian menunjukkan bahwa dari aspek teknologi untuk Analisa *Odd ratio* menunjukkan $OR = 6,17$ ($95\% CI 0,315 < OR < 132,73$) artinya faktor kelayakan yang disampaikan untuk penggunaan teknologi pemasaran online cenderung 6,17 kali lebih tinggi diberikan oleh persepsi masyarakat daripada oleh pelaku UKM sendiri. Aspek finansial dengan menggunakan 100% modal sendiri didapatkan hasil *Net Present Value* (NPV) sebesar Rp. 125.980.031, selanjutnya *Payback Period* (PP) yaitu 1 tahun 3 bulan, *Profitability Index* (PI) sebesar 4.072 dan *Average Rate of Return* (ARR) sebesar 27,92%.

Kata kunci : Aspek Teknologi, Aspek Finansial, Net Present Value (NPV)

ABSTRACT

The Amanah UKM group in the Dukuh Menanggal Village is a registered UKM that has become an UKM assisted by the Cooperative Office and is a participant of the Economic Hero of the Surabaya City Government. The purpose of this study is to evaluate the business feasibility of the technological and financial aspects. The population of the Amanah UKM is 27 UKM while the sample studied is 1 UKM by using purposive sampling aimed at Berkah UKM who already have a PIRT certificate. Data analysis uses odd ratio and NPV, Profitability Index, Payback Period, ARR. Results of analysis of research data indicate that from the technological aspect for Odd ratio analysis shows $OR = 6.17$ ($95\% CI 0.315 < OR < 132.73$) means that the feasibility factor submitted for the use of online marketing technology tends to be 6.17 times higher given by community perception rather than by SMEs themselves. Financial aspects using 100% of their own capital obtained Net Present Value (NPV) of Rp. 125,980,031, then Payback Period (PP) which is 1 year 3 months, Profitability Index (PI) of 4.072 and Average Rate of Return (ARR) of 27.92%.

Keywords: *Technology Aspects, Financial Aspects, Net Present Value (NPV)*

1. PENDAHULUAN

Unit Usaha Kecil Menengah menjadi trend pada akhir-akhir ini karena keberadaanya sangat mendukung pertumbuhan ekonomi. Terutama di kota Surabaya yang sangat intens untuk pengembangan dan pemberdayaan masyarakat perkotaan melalui giat UKM. Studi Kelayakan Bisnis mejadi sangat penting mengingat diantara UKM-UKM tersebut harus dapat menerapkan kaidah syarat ini untuk mampu mewujudkan usaha yang kompeten. Pengertian Analisa kelayakan bisnis merupakan “analisa yang diperlukan untuk menanggulangi besarnya resiko, memaksimalkan bisnis serta memperkuat keuntungan” [1]. UKM memang menjadi barometer usaha yang diperlukan untuk masyarakat perkotaan, karena industri skala rumah tangga sangat banyak di Kota Surabaya. Dalam industri rumah tangga maupun industri lainnya seringkali diperhadapkan dengan berbagai masalah diantaranya pengadaan bahan baku karena sifat produk pertanian yang musiman, modal karena rendahnya kemampuan dalam mengakses sumber-sumber permodalan seperti bank, manajemen karena pengelolaan industri kecil masih bersifat tradisional dan belum bisa mengembangkan manajemen keuangan dan personalia dengan baik.

Pengertian studi kelayakan juga dapat diartikan sebagai “penilaian yang menyeluruh untuk menilai keberhasilan suatu proyek, dan studi kelayakan proyek mempunyai tujuan menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan” [2]. Riset tentang UKM dan nilai kelayakan dalam jurnal yang pernah dimuat membahas tentang

Analisis Kelayakan Bisnis UKM “Cozy” yang kosentrasi pada pembuatan coklat juga menyebutkan bahwa *Net Present Value* (NPV) sebesar 116.261.950, *Internal Rate of Return* (IRR) sebesar 116,33%, dan *Profitability Index* (PI) sebesar 12,63, maka unit usaha ini dapat dikatakan sangat layak. [3]

Pembahasan dalam aspek teknis meliputi penentuan lokasi proyek, perolehan bahan baku produksi, serta pemilihan mesin dan jenis teknologi yang digunakan untuk menunjang proses produksi. “Aspek teknis merupakan suatu aspek yang berkaitan dengan proses pembangunan fisik usaha secara teknis dan pengoperasiannya setelah bangunan fisik selesai dibangun”[4].

Aspek finansial juga harus menjadi pertimbangan “analisis finansial adalah kegiatan melakukan penilaian dan penentuan satuan rupiah terhadap aspek-aspek yang dianggap layak dari keputusan yang dibuat dalam tahapan analisis usaha.” Pembahasan dalam aspek finansial ini yaitu sumber dan penggunaan dana, modal kerja, pendapatan, biaya usaha, serta aliran kas atau arus kas (*cash flow*). [5]

Konsep Analisa kelayakan bisnis pada perusahaan Unique Photo Card dalam artikelnya diperoleh hasil bahwa aspek pasar dan pemasaran dianalisis menggunakan STP dan marketing mix. Aspek teknis membahas teknologi dan layout yang dibutuhkan dalam pengembangan bisnis. Aspek manajemen dan sumber daya manusia membahas keterangan lengkap setiap divisi yang dibutuhkan. Aspek keuangan dianalisis menggunakan DPP, NPV dan IRR. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kelayakan bisnis UniquePhotoCard di mal

Ciputra World Surabaya dinyatakan layak pada tahun 2016 berdasarkan kelima aspek tersebut. [6]

Keberadaan UKM di Dukuh Menanggal yang tergabung dalam kelompok “Berkah” memiliki sekitar 27 Anggota, mulai dari usaha yang berbasis makanan, kerajinan sampai dengan pakaian. UKM berkah juga sebagai terdaftar dalam UKM tingkat kota Surabaya, bahkan mulai dirancang kepengurusan serta langkah mencari nilai legalitas dalam bentuk pengurusan PIRT. Hanya saja memang belum semua UKM dapat perijinan tersebut, karena pemkot Surabaya juga perlu melakukan seleksi terhadap UKM yang memiliki kelayakan untuk diajukan. Mengingat hal tersebut maka sangat perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji bagaimana kelayakan bisnis dari UKM-UKM Dukuh Menanggal agar mampu mendapatkan legalitas dari Pemerintah Kota Surabaya, dilihat indikator apa saja yang mampu mempercepat proses perolehan surat-surat tersebut. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis aspek teknologi apa saja yang menjadi pertimbangan agar UKM dapat dikategorikan memiliki nilai kelayakan menurut aturan Pemerintah Kota Surabaya. Menganalisis Studi Kelayakan Bisnis UKM kelompok Amanah di Kelurahan Dukuh Menanggal dari kajian kelayakan finansial.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan

produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut [7]. Dalam melakukan aktivitas penelitian diperlukan suatu metode yang sesuai dengan alur penelitian yang akan dilakukan, sedangkan langkah-langkah penelitian dalam mengimplementasikan *Studi Kelayakan Bisnis* terdiri dari empat tahap, Aspek pasar dan Pemasaran, Aspek Teknis dan Produksi, Aspek Organisasi dan Manajemen, Aspek Finansial. Seluruh aspek-aspek tersebut akan dijadikan satu laopran dalam format katalog SKB.

Populasi dalam penelitian ini adalah UKM yang terdaftar dalam kelompok UKM Amanah Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya sebanyak 27 UKM. Sampel dalam penelitian adalah sebagian UKM yang terdaftar dalam kelompok UKM Amanah Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya sebanyak 1 UKM yaitu UKM Berkah. Teknik sampling yang dipergunakan adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan tujuan tertentu, yaitu hanya ditujukan pada 1 UKM yang sudah memiliki PIRT, sertifikasi halal serta ikut menjadi anggota tetap Pahlawan Ekonomi gelaran Pemkot Surabaya.

Analisa dalam penelitian ini menggunakan *odd ratio* yang diperuntukkan untuk melihat mengukur persepsi kelayakan bisnis UKM Berkah dan UKM Soya 36, selanjutnya juga ada Analisa Kelayakan Investasi. Adapun Analisa tersebut meliputi :

2.1 Net Present Value

$$NPV = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+k)^t}$$

Keterangan:

A_t = aliran kas masuk pada periode t

k = *discount factor*

n = periode terakhir aliran kas yang diharapkan

Dalam Analisa Net Present Value diberikan kaidah-kaidah bahwa usulan-usulan investasi akan dapat diterima apabila nilai NPV lebih dari nol ($NPV > 0$), apabila hasil perhitungan nilai NPV kurang dari nol ($NPV < 0$), maka usulan proyek/investasi tidak diterima atau ditolak.

2.2 Pay Back Periode (PP)

$$PP = t + \frac{b-c}{d-c}$$

Keterangan:

t = Tahun terakhir dimana cash inflow belum menutupi nilai investasi

b = Nilai investasi

c = Kumulatif *cash inflow* pada tahun ke t

d = Jumlah kumulatif *cash inflow* pada tahun

$t + 1$

Perhitungan PP untuk suatu proyek yang mempunyai pola cash flow yang tidak sama per tahun dapat dilakukan dengan cara menguraikan total investasi dengan *cash flow*-nya sampai diperoleh hasil total investasi sama dengan *cash flow* pada tahun tertentu.

2.3 Profitability Index (PI)

$$PI = \frac{\sum PV \text{ Kas Bersih}}{\sum PV \text{ Investasi}}$$

Dalam Analisa *profitability index* memiliki kaidah bahwa usulan proyek/investasi dapat diterima apabila nilai PI lebih besar dari satu ($PI > 1$), dan sebaliknya apabila nilai PI kurang dari satu ($PI < 1$) maka usulan proyek/investasi ditolak.

2.4 Internal Rate of Return (IRR)

$$A_0 = \sum_{t=0}^n \frac{A_t}{(1+r)^t}$$

Keterangan:

A_0 = aliran kas keluar (*initial investment*)

A_t = aliran kas masuk pada periode t

r = *discount rate* (tingkat bunga)

n = periode terakhir aliran kas yang diharapkan

Dalam Analisa Internal Rate of Return (IRR) memiliki kaidah bahwa usulan proyek/investasi dapat diterima apabila nilai Nilai IRR lebih besar dari *Discount Factor* ($IRR > DF$), dan sebaliknya apabila nilai IRR kurang dari *Discount Factor* ($IRR < DF$), maka usulan proyek/investasi ditolak.

3. HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan mengkaji lebih luas tentang evaluasi kelayakan bisnis UKM Amanah terutama pada UKM Berkah yang memproduksi makanan tradisional Madimongso, kajian berupa analisa dari aspek teknologi dan aspek finansial.

3.1 Evaluasi Kelayakan Bisnis Terhadap Aspek Teknologi

Analisis evaluasi kelayakan bisnis pada UKM Kelompok Amanah di Dukuh Menanggal Kota Surabaya Tahun 2019 sebagian besar (77,3%) pada kelompok kasus (Persepsi Pemilik Usaha)

menyatakan layak sedangkan sebagian besar (95,5%) pada kelompok 637actor637 (Persepsi Masyarakat/Konsumen) juga menyatakan layak untuk penggunaan unsur teknologi pemasaran online.

Tabel 1 . Evaluasi Aspek Teknologi

Teknologi Pemasaran Online	Aspek Teknologi			
	Kasus (Pemilik UKM)		Kontrol (Masyarakat)	
	n	%	n	%
Tidak Layak	5	22,7	1	4,5
Layak	17	77,3	21	95,5
Total	22	100	22	100
OR	6.17			
95%CI	0,657-58,031			

Hasil analisis menunjukkan nilai odd ratio OR = 6,17 (95% CI 0,315 < OR < 132,73) artinya 637actor kelayakan yang disampaikan untuk penggunaan teknologi pemasaran online cenderung 6,17 kali

Tabel 2 . Rincian Investasi

No	Pembiayaan Dan Pendapatan	Quantity	Nilai Uang
1	Peralatan Mesin Madimongso	2 Mesin	20,500,000
2	Beroperasi 300 Hari Per Tahun	1 Hari	135,000
3	Biaya Perawatan Per Tahun	1 Tahun	1,000,000
4	Metode Penyusutan Garis Lurus	1 Tahun	2,250,000
5	Tarif Pajak 35%	35%	-
	Nilai Ekonomis 4 Tahun Nilai Sisa	1 Tahun	
7	Discount factor	16%	2,000,000

Bahwa saat ini harus beriventasi untuk 2 mesin dengan nilai sebesar Rp. 2.500.000,- / mesin dengan biaya perawatan pertahun Rp. 1.000.000, dan nilai ekonomis mesin 4 tahun dengan nilai sisa Rp. 2.000.000 selanjutnya biaya penyusutan Rp. 2.250.000.

lebih tinggi diberikan oleh persepsi masyarakat.

3.1 Evaluasi Kelayakan Bisnis Terhadap Aspek Finansial

Analisis evaluasi kelayakan bisnis pada UKM Kelompok Amanah di Dukuh Menanggal Kota Surabaya Tahun 2019 untuk aspek finansial akan ditinjau dari bidang-bidang kajian Analisa investasi sebagai berikut.

a. *Net Present Value* (NPV)

UKM Berkah yang memproduksi Madimongso, saat ini memiliki penghasilan rata-rata 1 hari sebesar Rp. 135.000 dari 2 mesin produksi pada 2 outlet yang dikembangkan. Berikut rincian pendapatan berdasarkan investasi yang dilakukan :

Tabel 3. List Keuangan untuk analisa NPV

Nilai Mesin	Unit	Harga			
INVESTASI					
PERTAMA	2	20,500,000			41,000,000
INVESTASI AKHIR	2	2,000,000			4,000,000
Nilai Pendapatan	Harga	Unit	Sub Total	Total	
1 Penjualan	135,000	2	40,500,000		81,000,000
2 Biaya Bersifat Tunai	1,000,000	2	2,000,000		
3 Penyusutan	2,250,000	2	4,500,000		<u>6,500,000</u>
4 Laba Operasi					74,500,000
5 Pajak	35%				<u>20,115,000</u>
6 Laba Setelah Pajak					54,385,000
Tahun Ekonomis	kas keluar	penyusutan	laba setelah pajak	kas masuk	
1 Tahun Ke-0	41,000,000				0
2 Tahun Ke-1		4,500,000	54,385,000		58,885,000
3 Tahun Ke-2		4,500,000	54,385,000		58,885,000
4 Tahun Ke-3		4,500,000	54,385,000		58,885,000
5 Tahun Ke-4		4,500,000	54,385,000		58,885,000
Tahun Ke-Sisa					4,000,000

Hasil analisa NPV menunjukkan nilai sebesar Rp. 125.980.031 hal ini diperoleh dari analisa yang dirumuskan dibawah ini :

$$NPV = -41.000.000 + \sum \frac{58.885.000}{(1+0.16)^1} + \sum \frac{4.000.000}{(1+0.16)^4}$$

$$NPV = 125.980.031$$

b. Payback Period (PP)

Payback periode (PP) juga diperoleh dari hasil Analisa yang sudah diketahui

dari nilai NPV di atas, sehingga hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Analisa Payback Period (PP)

No	Tahun Ekonomis	Kas Keluar	Kas Masuk	Saldo
1	tahun ke-0	-41,000,000		-41,000,000
2	tahun ke-1		58,885,000	17,885,000
3	tahun ke-2		58,885,000	
4	tahun ke-3		58,885,000	
5	tahun ke-4		58,885,000	
	tahun ke-sisa		4,000,000	

$$PP = t + \frac{b - c}{d - c}$$

$$PP = 1 + \frac{17.885.000}{58.885.000}$$

$$PP = 1 + 0.303 \text{ (1 tahun 3 bulan)}$$

Bahwa untuk dapat mengembalikan investasi yang besar tersebut UKM tersebut membutuhkan waktu 1 tahun 3 bulan.

c. Profitability Index (PI)

Bahwa untuk profitability index (PI) sebuah investasi akan dapat dikatakan $PI = 4,072$

Sehingga berdasarkan Analisa tersebut bahwa nilai PI sebesar 4.072 sehingga ($PI > 1$) sehingga berdasarkan kaidah *profitability index* bahwa UKM tersebut dalam kondisi layak.

layak jika nilai ($PI > 1$) untuk Analisa ini dapat dilihat hasilnya adalah sebagai berikut :

$$PI = \frac{\sum PV \text{ cash Bersih}}{\sum \text{investasi}}$$

$$PI = \frac{\sum 125.980.031 + 41.000.000}{41.000.000}$$

Dalam Analisa *Internal Rate of Retun* (IRR) memiliki kaidah bahwa usulan proyek/investasi dapat diterima apabila nilai IRR lebih besar dari *Discount Factor* ($IRR > DF$), dan sebaliknya apabila nilai IRR kurang dari *Discount Factor* ($IRR < DF$), maka usulan proyek/investasi ditolak.

d. Internal Rate of Return (ARR)

Tabel 5. List Keuangan untuk analisis IRR

No	Tahun	Invest Awal	Penyusutan	Invest Akhir	Total Invest (Aw+Ak)	Rata-Rata	Eat	Rate Of Return
1	Tahun Ke-0	41,000,000						
2	Tahun Ke-1	41,000,000	4,500,000	36,500,000	77,500,000	38,750,000	54,385,000	140.35
3	Tahun Ke-2	36,500,000	637,500,000	-601,000,000	-564,500,000	-282,250,000	54,385,000	-19.27
4	Tahun Ke-3	-601,000,000	637,500,000	1,238,500,000	1,839,500,000	-919,750,000	54,385,000	-5.91
5	Tahun Ke-4	-1,238,500,000	637,500,000	1,876,000,000	3,114,500,000	1,557,250,000	54,385,000	-3.49
TOTAL						2,720,500,000	217,540,000	111.67
Rata-Rata								
IRR						-680,125,000	54,385,000	27.92

Nilai *Internal Rate of Retun* (IRR) untuk masa 4 tahun sesuai nilai ekonomis mesin diperoleh sebesar 27,92 % dengan nilai *Discount Factor* yang diteapkan adalah 16% karena Nilai IRR lebih besar dari *Discount Factor* ($27,92 > 16$) maka

usulan proyek/investasi diterima atau dikatakan layak.

4. PEMBAHASAN

Evaluasi kelayakan bisnis yang diterapkan pada UKM Kelompok Berkah yang ada di Kelurahan Dukuh Menanggal Kecamatan Gayungan Kota Surabaya, mampu memberikan gambaran bahwa untuk aspek teknologi yang diterapkan pada hampir UKM yang ada berkaitan dengan pemanfaatan sosial media, marketing digital dan juga virtual marketing dapat dilihat hasil manfaatnya bahwa hasil analisis menunjukkan nilai *odd ratio* $OR = 6,17$ ($95\% CI 0,315 < OR < 132,73$) artinya 6,17 kali lebih tinggi diberikan oleh persepsi masyarakat. Artinya secara nyata menunjukkan bahwa UKM memang layak dalam proses sebagai usaha yang akan dikembangkan oleh masyarakat.

Evaluasi kelayakan bisnis dilihat dari aspek finansial atau juga berkaitan dengan proses pengembalian investasi menunjukkan nilai NPV, PP, PI dan IRR semuanya menunjukkan nilai kelayakan, sehingga jika ditunjukkan hasil analisisnya adalah sebagai berikut :

- a. Hasil analisa *Net Present Value* (NPV) menunjukkan nilai sebesar Rp. 125.980.031 hal ini dikatakan layak.
- b. *Payback periode* (PP) juga diperoleh dari hasil Analisa yang sudah diketahui dari nilai NPV dimana *Payback Period* bernilai 1 tahun 3 bulan
- c. Hasil Analisa *Profitability Index* (PI) sebesar 4.072 sehingga ($PI > 1$) sehingga berdasarkan kaidah *profitability index* bahwa UKM tersebut dalam kondisi layak.
- d. Nilai *Internal Rate of Return* (IRR) untuk masa 4 tahun sesuai nilai ekonomis mesin diperoleh sebesar 27,92 % dengan nilai *Discount Factor* yang diteapkan adalah 16% karena Nilai IRR lebih besar dari *Discount Factor* ($27,92 > 16$) maka usulan proyek/investasi diterima atau dikatakan layak.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Evaluasi Kelayakan Bisnis Berbasis Teknologi Pada Usaha Kecil Menengah Kelompok Amanah Dukuh Menanggal Surabaya, pada hasil riset maka dapat diambil kesimpulan dan saran sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

- a. Evaluasi kelayakan bisnis berdasarkan aspek teknologi bahwa nilai *odd ratio* $OR = 6,17$ ($95\% CI 0,315 < OR < 132,73$) artinya 6,17 kali lebih tinggi diberikan oleh persepsi masyarakat.
- b. *Net Present Value* (NPV) menunjukkan nilai sebesar Rp. 125.980.031 hal ini dikatakan layak.
- c. *Payback periode* (PP) juga diperoleh dari hasil Analisa yang sudah diketahui dari nilai NPV dimana *Payback Period* bernilai 1 tahun 3 bulan
- d. *Profitability Index* (PI) sebesar 4.072 sehingga ($PI > 1$) sehingga berdasarkan kaidah *profitability index* bahwa UKM tersebut dalam kondisi layak.

- e. *Internal Rate of Return* (IRR) untuk masa 4 tahun sesuai nilai ekonomis mesin diperoleh sebesar 27,92 % dengan nilai *Discount Factor* yang diteapkan adalah 16% karena Nilai IRR lebih besar dari *Discount Factor* ($27,92 > 16$) maka usulan proyek/investasi diterima atau dikatakan layak.

5.2 Saran

Melakukan kajian Evaluasi Kelayakan Bisnis dengan mengembangkan aspek-aspek dan dampak-dampak lainnya seperti ; hukum, organisasi dan yang lainnya serta lebih

luas mencakup jumlah keseluruhan UKM untuk dibagi menjadi kluster-kluster makanan, minuman serta merchandise.

6. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang telah memberikan biaya riset melalui hibah dosen pemula. Selanjutnya juga pihak kelurahan Dukuh Menanggal beserta jajaran LPMK serta UKM Kelompok Amanah yang memberikan kesempatan pada penulis untuk melakukan riset ini.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Freddy Rangkuti, (2012). Studi Kelayakan Bisnis dan Investasi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [2] Jumingan, (2009). Studi Kelayakan Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara
- [3] Abidatul Afiyah. Dkk, (2015) Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry (Studi Kasus Pada Home Industry Cokelat “Cozy” Kademangan Blitar). Malang : Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 23 No. 1
- 4] Kamaluddin, (2004). Studi Kelayakan Bisnis. Malang: DIOMA
- [5] Sofyan, Iban. (2004). Studi Kelayakan Bisnis. Yogyakarta: Graha Ilmu
- [6] Lukas Ardianto Tanaka Dan Maria Assumpta Evi Marlina, (2017) Studi Kelayakan Bisnis Uniquephotocard Di Mal Ciputra World Surabaya. Jurnal.PERFORMA: Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis Volume 1, Nomor 6
- [7] Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta .